

**PENERAPAN *GREEN* HOTEL DALAM MENINGKATKAN
TINGKAT HUNIAN KAMAR
DI SANCTOO SUITES & VILLAS**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I PUTU SUBALI ADI PUTRA

NIM. 2115854058

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

**PENERAPAN *GREEN* HOTEL DALAM MENINGKATKAN
TINGKAT HUNIAN KAMAR
DI SANCTOO SUITES & VILLAS**



Oleh:

**I PUTU SUBALI ADI PUTRA
NIM. 2115854058**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. 0361-701981 (hunting) Fax 0361-701128

Laman: <http://www.pnb.ac.id> Email: poltek@pnb.ac.id

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Putu Subali Adi Putra
NIM : 2115854058
Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “Penerapan *Green* Hotel dalam meningkatkan tingkat hunian kamar di Sanctoo Suites & Villas” benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

I Putu Subali Adi Putra

SKRIPSI

PENERAPAN *GREEN HOTEL* DALAM MENINGKATKAN TINGKAT HUNIAN KAMAR DI SANCTOO SUITES & VILLAS

Di ajukan oleh:

**I PUTU SUBALI ADI PUTRA
NIM. 2115854058**

Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing I,



**I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari,
S.Si, M.Si
NIP. 198009032008122002**

Pembimbing II,



**Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H
NIP. 197203042005012001**

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata,



**Prof. Ni Made Ernawati. MATM., Ph.D
NIP. 196312281990102001**

**PENERAPAN *GREEN HOTEL* DALAM MENINGKATKAN
TINGKAT HUNIAN KAMAR
DI SANCTOO SUITES & VILLAS**

Telah diuji dan dinyatakan Lulus Ujian:

PENGUJI

KETUA:



I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si, M.Si
NIP. 198009032008122002

ANGGOTA:



- 1. Ni Luh Eka Armoni, SE.,M.Par.**
NIP. 196310261989102001



- 2. Ni Nyoman Sri Astuti, SST. Par.,M.Par**
NIP. 198409082008122004

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, yang di limpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan *Green* Hotel dalam meningkatkan tingkat hunian kamar di Sanctoo Suites & Villas ini dengan baik dan penulis mampu menyelesaikannya tepat waktu.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan untuk mahasiswa jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata. Dalam menyusun skripsi ini penulis mencari informasi dari media elektronik dan beberapa jurnal terdahulu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan dalam pelaksanaan penelitian, berkat kerja keras, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya segala kesulitan tersebut bisa diatasi. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan ketulusan hati, melalui kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-sebarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Diploma IV di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini di Politeknik Negeri Bali.

3. Drs. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberikan masukan kepada penulis.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan panduan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si, M, Si selaku dosen pembimbing 1 yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan serta masukan-masukan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H selaku dosen pembimbing 2 atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah dengan sabar mendidik dan membekali penulis dengan banyak ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
8. Keluarga tercinta, Nyoman Indrayani, Putu Yuki Pramudya Saputra, Kadek Kenzo Prayitna Saputra selaku istri dan anak-anak tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, dan selalu mengingatkan untuk tetap sabar dalam segala keadaan, sehingga saya dapat menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali dengan baik
9. Teman, dan pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi serta dukungan secara terus menerus sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Badung, Juni 2022

Penulis

**PENERAPAN GREEN HOTEL DALAM MENINGKATKAN
TINGKAT HUNIAN KAMAR
DI SANCTOO SUITES & VILLAS**

**I PUTU SUBALI ADI PUTRA
NIM. 2115854058**

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the Green Hotel concept to Sanctoo Suites & Villas, and to find the impact of Green Hotel in increasing room occupancy rates. Informants were determined using the purposive sampling technique. Data collection techniques using observation methods, questionnaires, interviews, literature study, and documentation. The results showed that, Sanctoo Suites & Villas had implemented the Green Hotel concept well. This is supported by the implementation of six indicators of green hotels, namely Green Design, Energy Management, Environmental Protection, Reduce Consumption, Green Products and Services, Socio-economic and environmental benefits. However, there are several assessment indicators from the Green Hotel concept that can be improved, such as the use of new energy and energy sources as well as disposable tableware. The results of the analysis are formulated into a model that is used to find the relationship between Green Hotels and room occupancy rates. The results of the relationship model between Green Hotels and room occupancy rates are that each indicator in Green Hotels has a relationship with room occupancy rates with good values, but there is one indicator that can be added to improve the relationship between Green Hotels and sustainable tourism, namely new energy.

Keywords: *Green Hotel, Room Occupancy Rate, Sanctoo Suites & Villas*

PENERAPAN *GREEN HOTEL* DALAM MENINGKATKAN TINGKAT HUNIAN KAMAR DI SANCTOO SUITES & VILLAS

**I PUTU SUBALI ADI PUTRA
NIM. 2115854058**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep *Green Hotel* pada Sanctoo Suites & Villas, dan menemukan dampak *Green Hotel* dalam meningkatkan Tingkat hunian kamar. Informan ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Sanctoo Suites & Villas sudah menerapkan konsep *Green Hotel* dengan baik. Hal tersebut didukung dengan telah diterapkannya enam indikator dari *green hotel* yaitu *Green Design, Energy Management, Environmental Protection, Reduce Consumption, Green Products and Services, Socio-economic and environmental benefits*. Namun ada beberapa dari indikator penilaian dari konsep *Green Hotel* yang dapat ditingkatkan lagi seperti pemanfaatan energi baru dan sumber energi serta peralatan makan sekali pakai. Hasil dari analisis tersebut dirumuskan menjadi sebuah model yang digunakan untuk menemukan hubungan antara *Green Hotel* dengan tingkat hunian kamar. Adapun hasil dari model hubungan antara *Green Hotel* dengan tingkat hunian kamar adalah setiap indikator pada *Green Hotel* memiliki hubungan dengan tingkat hunian kamar dengan nilai yang baik, namun ada satu indikator yang dapat ditambahkan untuk meningkatkan hubungan *Green Hotel* dengan pariwisata berkelanjutan, yakni energi baru.

Kata Kunci: Green Hotel, Tingkat Hunian Kamar, Sanctoo Suites & Villas

DAFTAR ISI

Isi	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN	ii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	26
2.1 Landasan Teori.....	26
2.1.1 Hotel	26
2.1.2 <i>Green</i> Hotel	31
2.1.3 Dimensi <i>Green</i> Hotel	33
2.1.4 Tingkat Hunian Kamar	37
2.1.5 Model	38
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian.....	48
3.2 Obyek Penelitian.....	48
3.3 Identifikasi Variabel	48
3.4 Definisi Operasional Variabel	49
3.5 Jenis dan sumber data	50
3.5.1 Jenis Data	50
3.5.2 Sumber Data.....	51
3.6 Metode Penentuan Informan.....	51
3.7 Metode Pengumpulan Data	52

3.8 Teknik Analisis Data	53
3.8.1 Analisis kualitatif	53
3.8.2 Analisis kuantitatif	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Sanctoo Suites and Villas	44
4.1.1 Sejarah Sanctoo Suites and Villas	44
4.1.2 Fasilitas Sanctoo Suites and Villas	46
4.1.3 Visi & Misi	52
4.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description	53
4.2 Hasil dan Pembahasan	72
4.2.1 Analisis Penerapan Green Hotel pada Sanctoo Suites & Villas	72
BAB V KESIMPULAN & SARAN	105
DAFTAR PUSTKA	108
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1Tingkat hunian Sanctoo Suites & Villas periode 2017 – 2021	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 2.2 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang	46
Tabel 3.1 Dimensi Green Hotel	49
Tabel 4.1 Penerapan Green hotel di Sanctoo Suites & Villas.....	99
Tabel 4.2 tingkat hunian kamar sebelum dan sesudah diterapkan green hotel	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 foto Struktur Organisasi Hotel	53
Gambar 4.2 Foto Villa dari tampak depan.....	73
Gambar 4.3 Foto kamar tipe Suite dari tampak depan.....	74
Gambar 4.4 Foto rencana Panel Hybrid Surya	75
Gambar 4.5 Foto konservasi air dengan sistem biopori.....	76
Gambar 4.6 Foto konservasi air dengan pola Resapan Air Hujan	76
Gambar 4. 7 Foto penghematan air berdasarkan pada acuan austerity plan	77
Gambar 4. 8 Foto key Saving Energy Plan.....	78
Gambar 4. 9 Foto lampu LED 3w.....	79
Gambar 4. 10 Foto mesin inverter timer untuk pompa air.....	80
Gambar 4. 11 Foto key card slot di dalam kamar tamu	81
Gambar 4. 12 Foto Program memandikan Gajah	82
Gambar 4. 13 Foto pengolahan air & Penyiraman menggunakan air STP	82
Gambar 4 14 Foto kolam gas elpiji.....	83
Gambar 4 15 Foto Kulkas tanpa menggunakan freon di setiap kamar tamu	84
Gambar 4 16 Foto penggunaan sisa kayu bekas dari tiang listrik untuk pilar di lobby	85
Gambar 4 17 Foto Penggunaan sisa keramik untuk ornamen di lobby dan restaurant	86
Gambar 4 18 Foto penggunaan sisa kayu bekas untuk tempat duduk dan mini café di program Mandi Gajah.....	87
Gambar 4 19 Foto efisiensi air didalam kamar	87
Gambar 4 20 Foto himbauan re-use di kamar.....	88
Gambar 4 21 Foto recycle yaitu penggunaan towel usang untuk lap	89
Gambar 4 22 Foto sedotan Biogradable.....	89
Gambar 4 23 Foto Box makan menggunakan kertas (bukan plastik/sterefoam)	90
Gambar 4 24 Foto Penggunaan napkins di restaurant.....	91
Gambar 4 25 Foto penggunaan barcode untuk promo di hotel.....	91
Gambar 4 26 Foto penggunaan media slack untuk sharing report.....	92
Gambar 4 27 Foto pemilahan laundry sebelum pencucian	93
Gambar 4 28 Foto penempatan anggrek di setiap kamar villa.....	94
Gambar 4 29 Foto penempatan larangan merokok didalam kamar tamu	95
Gambar 4 30 Foto chicken burger dengan mixed salad (green curly & rucola) dari fresh organic vegetables.....	96
Gambar 4 31 Foto menu (breakfast) tidak menawarkan daging dari binatang langka	97
Gambar 4 32 Foto kegiatan training tentang saving Energy.....	98
Gambar 4 33 Foto Kegiatan Gotong Royong & CSR dengan desa adat Singapadu.....	99
Gambar 4 34 Foto model penerapan green hotel di Sanctooo Suites & Villas.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara.....	110
Lampiran 2 Kuisisioner	116
Lampiran 3 Produk dan Fasilitas Sanctoo Suites & Villas.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hotel atau akomodasi merupakan satu hal yang tidak bisa dipisahkan dengan pariwisata. Bali merupakan salah satu destinasi *favorite* pariwisata dunia yang masih memegang kearifan lokal dalam mengatur keberadaan hotel sebagai akomodasi yang sangat penting dari sebuah perjalanan bagi pelancong atau turis. Hotel merupakan bentuk dari akomodasi yang dikelola dalam bentuk komersial, dengan menyediakan berbagai layanan penginapan baik berupa makanan maupun minuman (SK Menteri perhubungan No. PM 16/PW 301/PHB 77 Tanggal 22 Desember 1977 pada Pasal 7 ayat a). Hotel adalah suatu bentuk bangunan, perusahaan, atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu (Cahyo & Solikhin, 2015)

Hotel dalam kesehariannya tentu akan bergerak maksimal kalau department yang ada di dalamnya bisa berkordinasi dengan baik untuk tujuan operational. *Department* yang ada dalam sebuah operational hotel antara lain seperti *Food & Beverage Department, Front Office Department, Housekeeping Department, Enggining Department, Finance Department, Human Resources Department Sales & Marketing Department* dan *department* lainnya.

Peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Bali diharapkan sejalan

dengan adanya upaya peningkatan kuantitas serta kualitas sarana prasarana yang memadai. Salah satunya adalah fasilitas akomodasi perhotelan. Dalam hal ini sektor pariwisata di harapkan menjadi bagian yang ikut berperan dalam upaya membantu menciptakan lingkungan yang berlandaskan *Go Green* dan juga tentunya ramah lingkungan pada hotel serta sekitarnya. Menurut Irlina, et al (2019), salah satu langkah untuk meminimalisir dampak negative pariwisata pada lingkungan adalah konsep *sustainable tourism* atau pariwisata berkelanjutan yang sangat penting untuk di terapkan mengacu pada ramah lingkungan, layak secara ekonomi, serta dapat di terima secara sosial budaya. Perkembangan *sustainable tourism* adalah kecenderungan para tamu dalam menggunakan produk pariwisata yang tentunya bersifat ramah lingkungan. Ini pun akan mendorong para tamu merubah pola konsumsi terutama amenities hotel pada khususnya. Saat ini wisatawan semakin cerdas dan selektif dalam memilih hotel yang benar-benar secara konsisten menerapkan praktek ramah lingkungan atau di sebut dengan *Green Hotel* dengan memanfaatkan sumber daya hemat energi dan berbasis produk local atau yang tergabung dalam green industry (*eco-green hotel, eco-suites dan green hotel association*) Suki (2015)

Pada dewasa ini, pembangunan hotel hanya dapat di lihat dari sisi ekonomi untuk mendapatkan keuntungan saja. Tetapi pembangunan hotel juga dapat menimbulkan masalah berkurangnya sumber daya alam, masalah sosial, budaya dan lingkungan. Masalah tersebut mempunyai dampak negatif yang dapat di rasakan seperti kekeringan, berkurangnya kualitas serta debit air, merusak tanah, serta kemacetan lalu lintas di sekitar hotel (Fathani, 2015)

Pulau Bali dinobatkan sebagai ikon pariwisata nasional dan menjadikan sebuah tujuan wisata pariwisata top dunia. Pada tahun 2018, Bali mendapatkan penghargaan sebagai destinasi tujuan wisata terbaik di dunia dari Trip Advisor dan tentunya ini menjadikan tingkat kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali bisa meningkat. Akomodasi yang tersebar di Bali sebagian besar sudah dinyatakan sebagai hotel yang ramah lingkungan, pembuktian tersebut dengan diterimanya penghargaan oleh sejumlah hotel dalam penghargaan Green Hotel Awards. Di tahun 2017, tercatat sejumlah hotel yang telah menerapkan green hotel yaitu 40 hotel berbintang 5 (lima), 43 hotel berbintang 4 (empat), 10 hotel berbintang 1 (satu) sampai bintang 3 (tiga), 18 hotel kategori *boutique*, serta 5 hotel kelas melati yang tersebar di wilayah provinsi Bali (Darmaputra dkk, 2020). Menurut artikel di situs resmi depararkota.go.id penerapan *green hotel* di Bali setiap tahunnya sejak tahun 2018 selalu mengalami peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Ini merupakan signal yang bagus karena tentunya para pemangku kebijakan dan juga pengelola hotel di Bali memiliki upaya yang serius dalam mewujudkan hotel yang ramah lingkungan.

Sanctoo Suites & Villas merupakan salah satu hotel *boutique* yang terletak di Jalan Raya Singapadu, Gianyar - Bali. Hotel ini memiliki 12 unit *private pool villa* & 26 unit Suites yang menawarkan fasilitas ramah lingkungan ditunjang dengan keindahan alam sekitarnya yang masih hijau. Sanctoo Suites & Villas juga memberikan pengalaman kepada wisatawan untuk mengenal flora dan fauna seperti menyayangi binatang serta memberikan makanan kepada binatang, pengalaman memandikan gajah dsb. Dilengkapi dengan fasilitas tamu mulai dari lingkungan

tropis yang rimbun, di sertai fasilitas *private pool* setiap villanya serta kolam umum utama di area Suites. Awal 2020 seperti hotel-hotel lainnya Sanctoo Suites & Villas yang berlokasi di jalan Raya Singapadu, Gianyar ini mengalami penurunan tingkat hunian kamar karena dampak Covid -19.

Tabel 1 1Tingkat hunian Sanctoo Suites & Villas periode 2017 – 2021

Tahun	Occupancy
2017	61.44%
2018	75.30%
2019	84.79%
2020	39.28%
2021	35,17%

Sumber: *Front Office Department* Sanctoo Suites & Villas Tahun 2020

Berdasarkan gambaran di atas tersebut, maka dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2020 tingkat hunian kamar di Sanctoo Suites & Villas mengalami penurunan drastis yang di akibatkan oleh Pandemi Covid-19, dengan melihat kondisi seperti ini, tentunya di perlukan adaptasi strategi yang berbeda serta kreatifitas dalam pemasaran yaitu memaksimalkan Konsep *Green Hotel*, sehingga meningkatkan tingkat hunian kamar di Sanctoo Suites & Villas. Salah satunya dengan menawarkan berbagai macam kegiatan yang tentunya menawarkan ramah lingkungan seperti, mengajak tamu untuk *re-use* linen serta meminimalkan penggunaan plastic (Sumber wawancara langsung dengan *Housekeeping Manager* Sanctoo Suites & Villas).

Menurut Yu, et al (2017), kegiatan operational seluruh departmen yang ada pada hotel menimbulkan dampak lingkungan termasuk bagian *housekeeping, kitchen, laundry, landscape*, hingga *front office* dan *back office*. Dalam operational tidak menutup kemungkinan terjadinya pencemaran antara lain pencemaran air, pencemaran sanitari, penurunan kualitas ekosistem dan lain sebagainya. Dalam hal ini hotel sangat perlu dalam menerapkan prinsip prinsip green hotel yang berkontribusi dalam meminimalkan biaya-biaya yang di timbulkan dan sebaliknya bisa meningkatkan keuntungan hotel, kenyamanan dan kepuasan tamu meningkat serta menjadikan loyal *customer*, berperan melestarikan lingkungan serta mendapatkan keunggulan kompetitif, serta memberikan pengalaman yang di sebut dengan *green experience* (abdou et al.,2020). *Green Experience* merupakan pengalaman ramah lingkungan yang di rasakan para tamu selama menginap di hotel, sehingga untuk meningkatkan *green experience* maka hotel harus memberikan kenyamanan bagi tamu untuk terlibat dalam praktek ramah lingkungan sebagai prinsip dari penerapan *green hotel* (Yu et al., 2017)

Green Hotel sangat erat kaitannya dengan *green tourism product*, karena *green tourism* sendiri merupakan komponen dari *sustainable tourism* yang didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan untuk mewujudkan keberkelanjutan dengan cara melestarikan sumber daya alam, budaya, serta memberikan sumbagan pada sektor ekonomi (Graci dan Dodds, 2008). *Non-green* hotel sering sekali dikaitkan atau dihubungkan dengan penurunan terhadap kondisi dari lingkungan sekitar serta mengabaikan sumber daya. Hotel konvensional atau *non-green* hotel diketahui telah meningkatkan ancaman yang serius terhadap lingkungan melalui

penggunaan barang yang sekali pakai atau tidak dapat di daur ulang, air, energi pemanas, ventilasi, suhu udara (seperti listrik dan gas) (Han, Hsu, Lee, & Sheu, 2011). Menurut laporan yang ditulis oleh *American Hotel and Lodging Association* menunjukkan bahwa secara rata-rata, 209 galon air dikonsumsi per hari per kamar di hotel di Amerika Serikat (Brodsky, 2005). Penggunaan produk dan sumber daya yang berkelanjutan, sangat dibutuhkan tindakan suatu tindakan peduli terhadap lingkungan serta menjaga dan mempertahankan dari kelestarian lingkungan disekitar hotel serta melestarikan sumber daya yang ada untuk generasi masa datang (Han, Hsu, Lee, & Sheu, 2011). Menurut Wolfe dan Shanklin (2001), tindakan *green* merupakan tindakan yang mengurangi dampak terhadap lingkungan seperti membeli atau menggunakan barang-barang yang dapat didaur ulang. Menurut *Green Hotel Association* (2008), *green* hotel merupakan kegiatan operasional hotel yang menerapkan berbagai macam program ramah lingkungan seperti hemat air dan energi, mempunyai kebijakan pembelian yang ramah lingkungan, serta mengurangi pembuangan emisi atau limbah untuk melindungi lingkungan dan mengurangi biaya operasional. Menurut *Green Mountain State* (2006) *green* hotel adalah hotel yang memiliki usaha untuk menjaga lingkungan dan melibatkan karyawan dan konsumen untuk berpartisipasi di dalamnya. Sanctoo Suites & Villas dengan teliti dalam setiap kegiatan operasionalnya selalu sangat *concern* untuk selalu peduli dalam mengurangi dampak terhadap lingkungan. Menurut *Green Hotel Association*, *green* hotel adalah hotel yang yang menghemat penggunaan air dan energi dengan cara yang konstruktif dan mengurangi limbah padat untuk menjaga lingkungan (Holcomb, Upchurch, & Okumus, 2007).

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Chief Engineering* di Sanctoo Suites & Villas, Sanctoo Suites & Villas telah menerapkan konsep *eco friendly resort* dengan pilar implementasi dari konsep Green Hotel dengan berbagai program penyelamatan dan pelestarian lingkungan yaitu penanaman flora yang langka sebanyak 20 jenis untuk di kembang biakan di area hotel, penerapan sampah B3 dengan baik, pemanfaatan *chemical* yang *biodegradeable*, program hemat energi dengan menggunakan lampu hemat dan pengontrolan penggunaan air bawah tanah, pelestarian fauna yang di lindungi, tidak menggunakan *sterefoam* dan plastik sekali pakai.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan *green* hotel dalam meningkatkan tingkat hunian kamar di Sanctoo Suites & Villas”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1. Bagaimanakah penerapan *green* hotel dalam meningkatkan tingkat hunian kamar di Sanctoo Suites & Villas?
- 1.2.2. Bagaimanakah keterkaitan antara penerapan *green* hotel dalam upaya meningkatkan tingkat hunian kamar di Sanctoo Suites & Villas?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Untuk menganalisis penerapan *green* hotel dalam meningkatkan tingkat hunian kamar di Sanctoo Suites & Villas.
- 1.3.2. Untuk menganalisis keterkaitan antara penerapan *green* hotel dalam upaya meningkatkan tingkat hunian kamar di Sanctoo Suites & Villas

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai Penerapan *Green* Hotel dalam meningkatkan tingkat hunian kamar di Sanctoo Suites & Villas?
- b. Untuk membandingkan teori yang di peroleh saat kuliah dengan masalah - masalah yang bersifat praktis yang di hadapi di Sanctoo Suites & Villas.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi *referensi* dalam penerapan konsep *green* hotel, khususnya kepada Sanctoo Suites & Villas dalam meningkatkan tingkat hunian kamar.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun dalam 5 Bab dan masing masing Bab diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada Bab ini diuraikan tentang penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam Bab ini berisi pengertian atau definisi, teori-teori serta konsep – konsep dengan penelitian ini, serta studi kasus sebelumnya yang penulis jadikan referensi yaitu penelitian terlebih dahulu yang memiliki keterkaitan erat dengan konsep dan judul penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini berisi Lokasi dan Waktu Penelitian, Objek Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional Variabel, Jenis Data dan Sumber Data, Metode Penentuan Sampel, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini dipaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya dari Sanctoo Suites & Villas, yaitu mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, serta pembahasan yang menggunakan teknik analisis seperti yang telah di jelaskan pada metode penelitian oleh penulis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisi Simpulan dari penelitian yang dilakukan dan Saran yang diberikan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan antara lain:

1. Dalam penerapan *green hotel* yang dilakukan di Sanctoo Suite & Villas telah diterapkan sebesar 94.45 % dari enam dimensi menurut *Green Hotel Association* (2008), yang menunjukkan bahwa Sanctoo Suite & Villas sudah *green hotel* dengan sangat baik. Hal tersebut didukung dengan telah diterapkannya enam indikator dari *green hotel* yaitu *Green Design* (Arsitektur, Energi Baru, Konservasi Air), *Energy Management* (Mengimplementasikan metode baru penghematan energi), *Environmental Protection* (*Environmental Protection*, Lingkungan dalam gedung), *Reduce Consumption* (Kamar tamu, tempat makan, menghemat kertas, bahan yang perlu dicuci dikelompokkan sehingga dapat menghemat penggunaan deterjen dan air), *Green Products and Services* (Kamar tamu hijau, makanan hijau), *Socio-economic and environmental benefits* (Memberikan pelatihan mengenai green program untuk karyawan hotel) .
2. Keterkaitan antara *green hotel* dengan tingkat hunian kamar mendapatkan nilai dengan rata - rata 4.66 yang berarti sangat mampu meningkatkan

hunian kamar. Hal ini berarti dengan menerapkan *green hotel* pada Sanctoo Suite & Villas dapat meningkatkan hunian kamar yang berlandaskan dengan konsep ramah lingkungan. dari hasil data yang diperoleh bahwa tingkat hunian kamar di Sanctoo Suites & Villas sebesar 61,44% pada tahun 2017 sebelum menerapkan *green hotel* sedangkan penerapan *green hotel* dimulai pada tahun 2018 sehingga tingkat hunian kamar menjadi 75,30% dan 84,79% pada tahun 2019. Rata-rata peningkatan hunian kamar sebesar 11,68% pertahunnya selama dua tahun. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan penerapan *green hotel* mampu meningkatkan tingkat hunian kamar di Sanctoo Suites & Villas

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Saran bagi Sanctoo Suites & Villas

Diharapkan pihak Sanctoo Suite & Villas bisa meningkatkan lagi pemanfaatan energi baru dan sumber energi serta peralatan makan sekali pakai. Agar nantinya penerapan *green hotel* yang dilakukan di Sanctoo Suite & Villas mendapatkan penilaian yang sempurna.

2. Saran Bagi penelitian selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan agar mencari indikator-indikator yang lain yang berhubungan dengan penerapan *green hotel*.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan agar mencari variable-variable yang berkaitan dengan penerapan *green hotel*. Misalnya keterkaitan *green hotel*

terhadap kepedulian terhadap lingkungan

DAFTAR PUSTKA

- Fatani, Aqil. (2015) Analisis Dampak Pembangunan Hotel dalam Kajian Sustainable Development Goals di Yogyakarta. Artikel Ilmu Pemerintahan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
depararkota.go.id. 2018
- Abdullah, Thamrin. And Francis Tantri. 2012. Manajemen Pemasaran. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Agus, Sulastiyono. 2011. Manajemen Penyelenggaraan Hotel. Bandung: Alfabeta
- Amin Wijayanti. 2012.. Jurnal Universitas Jember. Jember.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia NOMOR PM.53/HM.001/MPEK/2013
- Bagyono. 2012. Teori dan Praktik: Hotel Front Office. Bandung: CV. Alfabeta
- Bagyono. 2014. Pariwisata dan Perhotelan , Bandung : Alfabeta
- Agus, Sulastiyono. 2011. Manajemen Penyelenggaraan Hotel. Bandung: Alfabeta
- Abdullah, T., Pebriyanti, K. (2016). Pengaruh program green hotel terhadap keputusan menginap tamu di The Royale Krakatau Hotel Cilegon Banten. *Tourism and Hospitality Essentials (THE)*, 6(1), 1-10.
- Chen, Y., Chen, Y. (2012, January). The advantages of green management for hotel Competitiveness in Taiwan: in viewpoint of senior hotel managers. *Journal of Management and Sustainability*, 2(2), 211-218
- Putu Gede Eka Darmaputra, dkk. 2020. Green hotel assosiation. *Jurnal bisnis hospitaliti*. Vol 9 no 2 desember 2020 Politeknik Pariwisata Bali.
- Association, G. H. (2018). Why Should Be Green? Retrieved from <http://www.greenhotels.com/>

- Green hotel standard (LB/T007-2006). (2011, January 21). Retrieved April 11, 2017, from http://www.cnta.gov.cn/zwgk/hybz/201506/t20150625_428189.shtml
- Sugiyono. 2012. *Tinjauan Pustaka*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV
- Krisna Komala Sari, I.G.A.M., Yulianthi, A. D., Sadguna, I.G.A.J. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Untuk Menginap Di *Green hotel* Di Kab. Badung Bali. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16 (2), 177-188
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Ahyar, H. dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. (Issue March).
- Winataputra, Udin S. 2001. *Model-model pembelajaran Inovatif*. Universitas Terbuka, Jakarta